

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini para remaja khususnya anak-anak usia SMP sering mengalami kegagalan dalam mengembangkan dirinya memecahkan masalahnya, termasuk dalam mengejar prestasi. Kebanyakan dari kegagalan siswa dalam mengembangkan dirinya maupun dalam mengejar prestasinya tersebut salah satunya disebabkan karena mereka tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Kalau rasa tidak percaya diri ini tidak segera diatasi akan mengarah pada rasa rendah diri.

Rasa rendah diri atau tidak percaya diri banyak sekali terjadi pada pemuda-pemudi remaja. Hal ini disebabkan oleh banyaknya problem yang mereka hadapi yang tidak mendapatkan penyelesaian dan pengertian dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Disamping itu mungkin pula akibat pengaruh perlakuan dan pendidikan yang diterimanya waktu masih kecil.

Disini penulis akan membahas mengenai problem yang di hadapi siswa dimana kebanyakan mereka tidak percaya pada dirinya sehingga seolah dia merasa tidak mampu untuk mengatasi maupun mengerjakannya. Untuk itu anak yang mempunyai rasa tidak percaya diri ini harus segera diatasi atau dibantu dengan cara menumbuhkan segala kemampuan yang ada pada dirinya dan mengakui segala keterbatasannya, sebab percaya pada diri

sediri merupakan salah satu pangkal keberhasilan.

Pendekatan Client Centered merupakan salah satu pendekatan dalam layanan bimbingan dan konseling untuk membantu menumbuhkan kepribadian siswa dengan jalan membantu menemukan kesanggupan untuk memecahkan masalahnya. Hal ini sesuai dengan hakekat manusia bahwa pada dasarnya manusia dapat berubah terutama orang yang masih muda.

Adapun ciri-ciri Pendekatan Client Cetered adalah :

1. Konseling ditujukan pada pembinaan pribadi klien yang sanggup memecahkan masalahnya.
2. Beranggapan bahwa klien sanggup dan sadar untuk membuat keputusan-keputusan sendiri.
3. Menaruh kepercayaan bahwa pada dasarnya setiap manusia mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dengan problem yang dihadapi siswa yang mempunyai masalah tidak percaya diri dalam hal ini maka harus segera diatasi atau dibantu bagi siswa yang mempunyai masalah ini.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan skripsi ini penulis akan mengidentifikasi masalah yang timbul dari rasa tidak percaya diri.

Rasa tidak percaya diri dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

1. Faktor Endogen yang meliputi :

a. Kondisi jasmani :

- Kesehatan badan
- Gizi
- Fisik

b. Kondisi rohani :

- IQ
- Bakat
- Minat
- Kemampuan

2. Faktor Eksogen yang meliputi :

sikap orang tua, ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, norma masyarakat dll.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis batasi hanya pada ketidakmampuan siswa dalam memecahkan suatu persoalan yang menyebabkan timbulnya rasa tidak percaya diri pada siswa.

D. Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

"Apakah terbukti bahwa Bimbingan Konseling melalui pendekatan Client Centered dapat mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa" ?

E. Pembatasan Istilah

Untuk lebih memperjelas yang terkandung dalam judul berikut ini akan penulis jelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Mengatasi rasa tidak percaya diri

adalah sejauh mana seseorang yang sebelumnya tidak dapat menjadi dapat memperhitungkan kelebihan dan kekurangan dirinya, melakukan sendiri sesuatu hal yang mengangkuat kepentingannya menurut kemampuannya tanpa banyak tergantung pada orang lain serta berani menerima akibat perbuatannya secara wajar dan apa adanya.

2. Pendekatan Client Centered

adalah suatu proses pendekatan yang ditujukan kepada klien yang sedang mengalami masalah yang mana konselor mengajak klien untuk memahami dirinya dan memahaminya dengan apa adanya dan klien diajak menggali persoalan yang sedang dihadapinya.

F. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan yang mendasari pemilihan topik masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Alasan Obyektif

- a. Bahwa anak yang mempunyai masalah tidak percaya kepada dirinya cenderung akan kehilangan semangat dalam hidupnya, sehingga perlu adanya penanganan dengan segera.
- b. Banyak anak yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan dirinya disebabkan karena rasa tidak percaya pada diri sendiri.

2. Alasan Subyektif

- a. Permasalahan ini sepengetahuan penulis belum ada yang membahas sehingga penulis tertarik untuk membahasnya.
- b. Masalah ini cukup menarik untuk dipecahkan karena dapat menyumbangkan kepada penulis setelah lulus akan menangani berbagai masalah yang berhubungan dengan siswa.

G. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Pembahasan

- a. Untuk menghilangkan hambatan kepribadian siswa yang disebabkan oleh rasa tidak percaya diri.
- b. Untuk mengetahui apakah layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered cocok untuk membantu

mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa.

2. Tujuan Penulian

Penulisan skripsi ini sebagai persyaratan yang harus ditempuh dan dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti ujian terakhir Sarjana Pendidikan S - I jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Widya Mandala Madiun.

H. Anggapan Dasar

Sebelum penulis mengemukakan anggapan dasar yang berkenaan dengan tajjudul dimuka, maka penulis perlu kiranya ketengahkan terlebih dahulu argumentasi yang mendukung dari pada ahli sebagai bahan pembandingan.

1. Salah satu penyebab timbulnya rasa tidak percaya diri bahwa rendah diri pada remaja didalam kaitannya dengan kemampuan belajar karena mereka selalu membandingkan kemampuan dirinya dengan temannya yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi dan jarang membandingkan temannya lain yang setaraf dengan kemampuannya, sehingga akibatnya bila gagal akan menjadi putus asa, kecewa dan tidak percaya diri. (Jerschild : mengatasi hambatan kepribadian)
2. Kepribadian manusia dibedakan atas dasar keadaan proposi campuran cairan dalam tubuh yaitu Chole, melanchole, Plema, Sanguinis.

Ciri dari tipe melanchole adalah mudah kecewa, daya juang kecil, muram, kurang percaya diri, dan pesimis.

(Teori Kepribadian : Kartini Kartono)

3. Pada dasarnya setiap manusia mempunyai kesanggupan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

(Carl.R.Rogers : Pendekatan Client Centered)

Dari anggapan yang diketengahkan penulis diatas penulis akan mengemukakan anggapan dasar yang merupakan keyakinan penulis sebagai berikut :

1. Rasa tidak percaya diri biasanya timbul karena perasaan tidak mampu.
2. Seseorang yang dihinggap rasa tidak percaya diri sendiri akan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Begitu pula kepribadian yang lemah salah satunya akan menimbulkan rasa tidak percaya diri.
3. Bahwa rasa tidak percaya diri sedikit demi sedikit dapat sembuh dan bebas dari gangguan penyakit tersebut melalui layanan konseling dengan pendekatan yang sesuai dengan masalah.

I. Hipotesa

Berdasarkan asumsi diatas maka dapat diajukan hipotesa sebagai jawaban sementara sebagai berikut :

"Jika masalah tidak percaya diri pada siswa dapat diatasi lewat layanan bimbingan konseling dengan Pendekatan Client Centered, maka Pendekatan Client Centered merupakan Pendekatan yang efektif".